

SKRIPSI

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN
KECAMATAN BUMI AGUNG
LAMPUNG TIMUR**

OLEH :

**MAHARANI MUZDALIFAH
NPM. 1601010152**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1442 H/2020 M

SKRIPSI

PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
DI MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN
BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

MAHARANI MUZDALIFAH

NPM. 1601010152

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II : Basri, M. Ag

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2020 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN
KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR

Nama : Maharani Muzdalifah

NPM : 1601010152

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I,



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.197003161998031003

Metro, 03 September 2020

Dosen Pembimbing II,



Basri, M. Ag
NIP.196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail : tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqsyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-Metro
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **Maharani Muzdalifah**
NPM : 1601010152
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MIFTAHUL HUDA
LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.197003161998031003

Metro, 03 September 2020
Dosen Pembimbing II,

Basri, M. Ag
NIP.196708132006041001



Mengetahui
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 2007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3502/111-28-1/D/PP-00-9/12/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh: MAHARANI MUZDALIFAH, NPM. 1601010152, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/12 November 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA.

Penguji II : Basri, M.Ag.

Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M. Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh:
Maharani Muzdalifah

Kedisiplinan adalah hal yang penting. Kedisiplinan seorang siswa dapat ditumbuhkan melalui keteladanan guru dengan pembinaan dan pembiasaan, terutama ketika berada dilingkungan sekolah. Terkait dengan kedisiplinan siswa, siswa masuk sekolah tepat waktu, taat terhadap peraturan, seperti siswa berpakaian secara rapi, dan berperilaku dengan baik. Secara garis besar, siswa telah mampu menerapkan kedisiplinan di lingkungan sekolah. Meskipun begitu, masih ada siswa yang membolos dijam pelajaran dan membuat kebisingan saat kegiatan belajar berlangsung, sehingga kedisiplinannya kurang optimal.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur?” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan ada tidaknya pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel kelas VIII sebanyak 42 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Teknik analisis datanya menggunakan *chi kuadrat* dan uji koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah peneliti kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang peneliti lakukan dalam menginterpretasikan hasil *chi kuadrat* dengan harga *chi kuadrat* tabel. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan *chi kuadrat* antara perhitungan angket keteladanan guru dan perhitungan angket kedisiplinan siswa, terlihat bahwa harga *chi kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari harga *chi kuadrat* (x^2) tabel = $22,52 > 9,488$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka apabila dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C), diperoleh harga $C_{hitung} = 0,59$, kemudian dibandingkan dengan C_{maks} 0,816 diperoleh presentase sebesar 72%, karena C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong sangat erat. Artinya semakin baik keteladanan guru maka semakin baik kedisiplinan siswanya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa “ Ada Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur”.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAHARANI MUZDALIFAH

NPM : 1601010152

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 September 2020

Yang menyatakan,



Maharani Muzdalifah

NPM.1601010152

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا ﴿ ٢١ ﴾

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.¹

¹ QS. Al-Ahzab (33): 21.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk orangtuaku tercinta Ibunda Supadmi dan Ayahanda Slamet Sahroji yang telah mendidiku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur” dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj Enizar, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Bapak Basri, M.Ag dosen pembimbing I dan dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Usuf, S.Pd.I, Kepala Sekolah MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur yang telah memberikan izin untuk dapat melaksanakan penelitian.

6. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Metro, 12 November 2020



Maharani Muzdalifah
NPM.1601010152

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kedisiplinan Siswa	
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa.....	9
2. Macam-Macam Kedisiplinan	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	12
 B. Keteladanan Guru	
1. Pengertian Keteladanan Guru	14
2. Macam-Macam Keteladanan Guru	15
3. Pentingnya Keteladanan Guru.....	17

C. Hipotesis Penelitian.....	20
-------------------------------------	-----------

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel.....	22
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi penelitian

a. Profil MTs Miftahul Huda Lehan	32
b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Miftahul Huda Lehan	33
c. Keadaan Guru MTs Miftahul Huda Lehan.....	36
d. Keadaan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan	37
e. Keadaan sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Lehan.....	39
f. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Lehan.....	41

2. Deskripsi data Hasil Penelitian

a. Data Keteladanan Guru MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur	42
b. Data Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur	46

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan	55
----------------------------	-----------

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.	Instrumen yang Digunakan	28
2.	Kisi-Kisi Instrumen	28
3.	Data Guru MTs Miftahul Huda Lehan	36
4.	Data Siswa MTs Miftahul Huda Lehan	37
5.	Gedung MTs Miftahul Huda Lehan	39
6.	Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran.....	39
7.	Sarana Prasarana Pendukung Lainnya	40
8.	Rincian Data Ruang Kelas	40
9.	Hasil Angket Keteladanan Guru MTs Miftahul Huda Lehan	42
10.	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Keteladanan Guru	45
11.	Kategori Hasil Angket Keteladanan Guru	45
12.	Kategori Frekuensi Angket Keteladanan Guru	45
13.	Hasil Angket Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan	47
14.	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Siswa	49
15.	Kategori Hasil Angket Kedisiplinan Siswa.....	50
16.	Kategori Frekuensi Angket Kedisiplinan Siswa	50
17.	Tabel Silang Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur	51
18.	Tabel Kerja Perhitungan untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2).....	52
19.	Rekapitulasi Uji Coba Angket Keteladanan Guru MTs Miftahul Huda Lehan	63
20.	Tabel Penolong Perhitungan Validitas Angket Keteladanan Guru	64
21.	Rekapitulasi Uji Coba Angket Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan	65
22.	Tabel Penolong Perhitungan Validitas Angket Kedisiplinan Siswa	66

23.	Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Keteladanan Guru dan Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan Menggunakan Product Moment.....	67
24.	Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil	68
25.	Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap.....	69
26.	Tabel Penolong Perhitungan Reliabilitas Angket Keteladanan Guru.....	69
27.	Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil	71
28.	Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap.....	71
29.	Tabel Penolong Perhitungan Reliabilitas Angket Kedisiplinan siswa.....	72
30.	Tabel Kerja Untuk Mencari f_0 Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan	74
32.	Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	76
33.	Tabel Kriteria Tingkat Keeratan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Lehan 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	62
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas	63
Lampiran 3. Tabel Kerja Untuk Mencari f_0 Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan	74
Lampiran 4. Tabel Nilai-Nilai <i>Chi Kuadrat</i>	76
Lampiran 5. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan.....	77
Lampiran 6. Surat Bimbingan Skripsi.....	78
Lampiran 7. Surat izin <i>pra survey</i>	79
Lampiran 8. Surat Balasan <i>pra survey</i>	80
Lampiran 9. Surat izin <i>research</i>	81
Lampiran 10. Surat Balasan <i>research</i>	82
Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	83
Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka	84
Lampiran 13. Surat Keterangan Turnitin.	85
Lampiran 13. <i>Outline</i>	86
Lampiran 14. APD (Alat Pengumpul Data).....	90
Lampiran 15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	94
Lampiran 16. Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang penting. Pendidikan bukan sekedar dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga dapat mengembangkan kepribadian seseorang. Pendidikan sebagai usaha untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dari berbagai aspek, baik dari aspek fisik, intelektual, sosial, maupun spiritual.

Selaras dengan tujuan pendidikan nasional, yang tercantum dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan nasional tersebut untuk dapat terwujud, diperlukan pendidikan yang berkualitas. Untuk menciptakan atau membangun pendidikan yang berkualitas, diperlukan adanya seorang atau guru yang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Guru merupakan komponen yang berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru yang profesional dan berkualitas, hendaknya memiliki

² Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

kepribadian yang baik pula, sehingga dapat dijadikan sebagai contoh bagi para siswa.

Ketika di sekolah siswa diberikan ilmu pengetahuan, dibimbing, diarahkan, dan dilatih. Hal tersebut merupakan upaya untuk dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, maupun sebagai sarana untuk membentuk kepribadian dan sikap, salah satunya yaitu disiplin. Kedisiplinan adalah hal yang penting. “Sikap disiplin menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”.³ Penerapan kedisiplinan kepada siswa, maka diharapkan siswa akan menjadi lebih teratur, mandiri, serta bertanggung jawab.

Kedisiplinan seorang siswa dapat ditumbuhkan melalui pembinaan dan pembiasaan, terutama ketika berada dilingkungan sekolah. Pada awalnya menerapkan sikap disiplin ini dirasa mengekang kebebasan dari para siswa. Akan tetapi, bila aturan ini dirasakan sebagai suatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan diri sendiri dan kebaikan bersama, maka lama kelamaan akan menjadi kebiasaan yang baik tanpa adanya rasa keterpaksaan.⁴

Berkaitan tentang kedisiplinan siswa di sekolah, tidak dapat dilepaskan dari perilaku negatif siswa. Pada masa sekarang ini, perilaku negatif dikalangan siswa remaja yang terjadi cenderung sangat mengawatirkan, seperti keterlibatan dalam tawuran antar pelajar, terlibat dalam narkoba, dan

³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 94

⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 142.

tindakan lainnya yang mengarah kepada tindakan kriminal, yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan orang lain. Ketika berada di lingkungan sekolah pun pelanggaran pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan, seperti: adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah, adanya perkelahian, membolos dan perilaku menyimpang lainnya. Sikap tidak disiplin tersebut pastinya membutuhkan upaya untuk menghindari serta menanggulangnya, salah satunya dengan keteladanan guru.

Keteladanan menjadi penting karena keteladanan yang diberikan guru sangat efektif dan meningkatkan kedisiplinan siswa.⁵ Guru sebagai seorang pendidik dapat memberikan keteladanan melalui contoh-contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan misalnya, bertutur kata yang baik, berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, kasih sayang, perhatian terhadap siswa, jujur, dan menjaga kebersihan.⁶

Ketika di sekolah siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap, teladan dalam bentuk perkataan maupun perbuatan para guru yang didengar dan lihat oleh siswa cenderung akan ditiru atau dicontoh oleh siswa. Secara teori sebagian besar tingkah laku manusia dipelajari melalui peniruan maupun penyajian, contoh tingkah laku.⁷ Oleh karena itu

⁵ Wessy Rosesti, "Pembinaan Disiplin siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya," *Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (Juni 2014): 3.

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 92.

⁷ Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan (Studi atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian)* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 158.

guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin, karena guru adalah seorang tokoh yang mempengaruhi diri dan pribadi siswanya baik didalam sekolah maupun diluar sekolah.⁸

Berdasarkan *prasurvey* tanggal 15 Juli 2019 melalui wawancara dengan kepala sekolah bapak Usuf S.Pd.I terkait keteladanan guru cukup baik, guru memberikan keteladanan dalam berdisiplin seperti masuk ke kelas tepat waktu, guru membiasakan siswa untuk membaca asmaul husna, dan guru berpakaian rapi, tetapi memang masih ada guru yang belum dapat memberikan keteladanan yang baik seperti, merokok dilingkungan sekolah. Kemudian terkait dengan kedisiplinan siswa, siswa masuk sekolah tepat waktu, taat terhadap peraturan, seperti siswa berpakaian secara rapi, dan berperilaku dengan baik. Secara garis besar, siswa telah mampu menerapkan kedisiplinan di lingkungan sekolah. Meskipun begitu, masih ada siswa yang membolos dijam pelajaran dan membuat kebisingan saat kegiatan belajar berlangsung, sehingga kedisiplinannya kurang optimal. Kurang optimalnya kedisiplinan siswa tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain yaitu, kesadaran diri, teladan guru, maupun lingkungan.⁹

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Mei Lutfi Girezki, siswa di MTs Miftahul Huda Lehan mengatakan bahwa keteladanan guru sudah baik, yaitu seperti mengajak para siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur

⁸ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2012), 47.

⁹ Hasil *prasurvey* pada tanggal 15 juli 2019 dengan Kepala Sekolah Bapak Usuf, S.Pd.I terkait dengan keteladanan guru dan kedisiplinan siswa.

berjamaah dimasjid.¹⁰ Tindakan tersebut juga merupakan upaya guru untuk memberikan keteladanan yaitu dalam hal beribadah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur masih kurang optimal.
2. Terdapat siswa yang masih belum menaati peraturan sekolah.
3. Terdapat guru yang belum memberikan teladan yang baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti dan supaya penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Keteladanan dalam penelitian ini adalah keteladanan guru.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Mei Lutfi Girezki, siswa MTs Miftahul Huda Lehan pada tanggal 15 juli 2019 terkait dengan keteladanan guru.

2. Kedisiplinan dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur 2019/2020.
3. Lokasi dalam penelitian ini adalah di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu : adakah pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur”.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dan dapat dijadikan bekal menjadi calon guru dalam memberikan keteladanan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait dengan pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan keteladanan guru untuk mewujudkan kedisiplinan siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sebelumnya sudah pernah diteliti dengan tema yang sama atau berdekatan.

1. Skripsi dari Mira Weliyanti Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, dengan judul “Pengaruh Keteladanan Orang Tua terhadap Akhlak Anak Kampung Purwo Adi 19 Polos Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”. Jenis penelitian tersebut adalah kuantitatif. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh keteladanan orang tua terhadap akhlak anak Kampung Purwo Adi 19 Polos.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu untuk dijadikan bahan perbandingan dengan peneliti terkait perbedaan mengenai variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian sebelumnya yaitu keteladanan orang tua sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti teliti adalah keteladanan guru. Pada variabel terikat penelitian sebelumnya

adalah tentang akhlak anak sedangkan dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa. Adapun persamaan antara penelitiannya adalah sama-sama mengkaji tentang keteladanan, dan pada metode serta teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan angket serta dokumentasi serta teknik analisis datanya menggunakan adalah *chi kuadrat*.

2. Skripsi dari Khoirul Isnani Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian saudara Khoirul Isnani tersebut merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak.

Berdasarkan penelitian terdahulu untuk dapat dijadikan bahan perbandingan terkait dengan perbedaan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian saudara Khoirul Isnani yaitu kedisiplinan siswa sedangkan dalam penelitian ini adalah keteladanan guru. Variabel terikat pada penelitian sebelumnya adalah hasil belajar sedangkan dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan *product moment* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *chi kuadrat*. Adapun persamaannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan merupakan sesuatu yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan.

“Kedisiplinan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar disiplin yang berarti tata tertib di sekolah, kemiliteran, dan lain sebagainya (ketaatan/kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah)”.¹¹

Disiplin adalah sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman.¹²

“Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu”.¹³ “Disiplin adalah sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan yang muncul dari dalam hatinya”.¹⁴

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 268.

¹² Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Bandung: Grasindo, 2008), 31.

¹³ Sulistyani dalam Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 58.

¹⁴ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, 32.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa adalah suatu perilaku yang ditunjukkan siswa untuk mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku dilingkungan sekolah sehingga tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran.

2. Macam-Macam Kedisiplinan

Terbentuknya kedisiplinan pada siswa baik di lingkungan sekolah atau diluar sekolah terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan pada siswa. Adapun disiplin siswa terbagi menjadi 3 yaitu, disiplin otoriter, disiplin permisif, dan disiplin demokratis.¹⁵

a. Disiplin Otoriter (*Otoritarian*)

Disiplin otoriter adalah disiplin yang bersifat memaksa. Disiplin yang bersifat otoriter orang tua dan pengasuh yang lain menetapkan peraturan dan memberitahukan anak bahwa ia harus mematuhi peraturan-peraturan tersebut.¹⁶

b. Disiplin Permisif (*Permissive*)

Disiplin permisif adalah disiplin yang diterapkan dengan cara seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu.¹⁷

c. Disiplin Demokratis.

Disiplin demokratis adalah suatu disiplin yang memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada siswa. Disiplin ini diterapkan dengan cara memberikan penjelasan, diskusi, dan penalaran sehingga dapat membantu anak dalam memahami alasan-alasan perilaku tersebut diharapkan.¹⁸

¹⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 173.

¹⁶ Risma, Waode Suarni, dan Alber Tigor Arifyanto, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Bening* 4, no. 1 (Januari 2020): 90.

¹⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, 45

¹⁸ Wiwi Okta Lestari, "Pengaruh Keteladanan Orang Tua dan Guru Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bengkulu Selatan," *Al-Bahtsu* 2, no. 1 (Juni 2017): 188.

Kemudian kriteria perilaku kedisiplinan atau suatu syarat yang harus dipenuhi oleh seorang siswa untuk dapat dikategorikan mempunyai perilaku disiplin, yaitu:

a. Selalu Hadir Tepat Waktu

Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari aspek disiplin waktu. Disiplin waktu adalah mematuhi atau menaati waktu yang telah ditetapkan disekolah, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan tidak menunda-nunda waktu untuk melaksanakan tugas atau kewajiban sebagai siswa, sehingga hidup menjadi efektif dan efisien.¹⁹

b. Taat terhadap Aturan

Tata tertib disertai dengan pengawasan akan membuat terlaksananya peraturan dan memberikan pengertian pada setiap pelanggaran, yang membuat timbulnya rasa keteraturan dan disiplin diri. Adapun tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa seperti, siswa wajib mengikuti upacara bendera pada hari senin, siswa wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan sekolah, selama jam sekolah berlangsung siswa dilarang meninggalkan sekolah tanpa izin.²⁰

c. Berperilaku Sesuai Norma yang Berlaku

Mematuhi norma atau aturan yang berlaku termasuk kedalam disiplin sikap. Disiplin dalam bersikap akan tercermin dari perilaku seorang siswa dalam bentuk ketaatan, dan kepatuhan terhadap norma, etika dan segala peraturan yang berlaku.²¹

Berdasarkan penjelasan macam-macam kedisiplinan, dapat diketahui bahwa terbentuknya perilaku disiplin salah satunya dengan menerapkan disiplin demokratis. Disiplin demokratis adalah disiplin yang merupakan kombinasi dari disiplin otoritarian dan permisif dimana disiplin demokratis ini lebih menekankan kepada kesadaran dan tanggung jawab.

¹⁹ Risma, Waode Suarni, dan Alber Tigor Arifyanto, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa," 89.

²⁰ Risma, Waode Suarni, dan Alber Tigor Arifyanto, 89-90.

²¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 136.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Disiplin tidak lagi merupakan suatu yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan tertentu, tetapi disiplin merupakan aturan yang datang dari dalam diri peserta didik sebagai suatu hal yang wajar dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.²² Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, dan hukuman.

a. Kesadaran Diri

Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya kedisiplinan.

b. Pengikutan dan Ketaatan

Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku inividunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat. Tekanan dari luar dirinya sebagai upaya mendorong, menekan, dan memaksa agar disiplin diterapkan dalam diri seseorang sehingga peraturan-peraturan diikuti dan dipraktikkan.

c. Alat Pendidikan

Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

d. Hukuman.

Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah sehingga kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.²³

“Hukuman merupakan penderitaan yang diberikan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) setelah terjadinya

²² Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 195.

²³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, 48.

suatu pelanggaran atau kesalahan”.²⁴ Jadi hukuman yang diberikan ketika di sekolah adalah sebuah sanksi yang diberikan kepada siswa apabila melakukan pelanggaran tata tertib.

Hukuman dalam perspektif Islam juga memiliki beberapa ciri, sebagai berikut :

1. Hukuman diberikan untuk memperoleh perbaikan dan pengarahan.
2. Memberikan kesempatan kepada anak untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.
3. Pendidik secara tegas memberikan hukuman, yang artinya bahwa apabila hukuman dianggap perlu maka hukuman itu dilaksanakan dari sikap lunak dan kasih sayang.²⁵

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pembentukan kedisiplinan antara lain:

1. Teladan
Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Para siswa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat, dibandingkan dengan apa yang mereka dengar. Hidup manusia banyak dipengaruhi peniruan terhadap apa yang dianggap baik dan patut ditiru.
2. Lingkungan berdisiplin
Lingkungan juga dapat mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Bila berada di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.
3. Latihan berdisiplin
Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.²⁶

²⁴ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 169.

²⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, 49.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat memahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dari seorang siswa secara umum dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor dari dalam diri (faktor internal) seperti kesadaran diri dan dari luar (faktor eksternal) seperti adanya teladan, aturan, hukuman, lingkungan, dan latihan disiplin. Kedua faktor tersebut memiliki pengaruh bagi seorang siswa untuk menerapkan perilaku disiplin.

B. Keteladanan Guru

1. Pengertian Keteladanan Guru

Keteladanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar *teladan* yang berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh (perbuatan, kelakuan, sifat, dsb).²⁷

Keteladanan dalam bahasa Arab diungkapkan dengan kata *uswah* dan *qudwah* yang artinya pengobatan dan perbaikan. Teladan didalam Al-Quran disebut dengan istilah *uswah* dan *iswah* atau dengan kata *al qudwah* dan *al qidwah* yang memiliki arti suatu keadaan ketika seseorang manusia mengikuti manusia lain, apakah dalam kebaikan, dan kejelekan.²⁸

“Pengertian keteladanan sebagai *uswatun hasanah* adalah cara mendidik, membimbing dengan menggunakan contoh yang baik yang diridhoi oleh Allah SWT sebagaimana yang tercermin dari perilaku Rasulullah dalam bermasyarakat dan bernegara”.²⁹

²⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1160.

²⁸ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: CiputatPers, 2002), 117.

²⁹ Wiwi Okta Lestari, “Pengaruh Keteladanan Orang Tua dan Guru Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bengkulu Selatan,” 188.

“Keteladanan adalah pemberian contoh yang baik oleh guru”.³⁰
 “Keteladanan juga merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pendidikan Islam. Metode ini merupakan pedoman untuk bertindak merealisasikan tujuan pendidikan baik secara institusional maupun nasional”.³¹

Berdasarkan pengertian diatas, keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang dilakukan oleh guru dalam bentuk perkataan maupun perbuatan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa, baik dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat.

2. Macam-Macam Keteladanan Guru

Keteladanan seorang guru dapat dilakukan dengan berbagai cara agar para siswa dapat mencontoh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.³²

³⁰ Wessy Rosesti, “Pembinaan Disiplin siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya,” *Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (Juni 2014): 3.

³¹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2013), 142.

³² QS. Al-Ahzab (33): 21.

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai sosok panutan atau suri teladan yang baik bagi umat manusia. Kepribadian dan keteladanannya ditunjukkan dalam sikap ketabahan, kesabaran, ketekunan, tetap beriman kepada Allah dalam kondisi apapun, tetap melaksanakan ibadah dalam suasana apapun, penyantun, ikhlas, rajin dan semangat, dan sikap-sikap yang lainnya.³³

Sehubungan dengan macam-macam keteladanan guru saling berkaitan, karena seorang guru dapat juga merupakan panutan atau teladan bagi para siswanya agar memiliki perilaku atau akhlak yang baik, dan banyak keteladanan yang dapat dilakukan guru agar siswa meneladaninya. Adapun keteladanan guru yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan sebagai berikut:

a. Keteladanan dalam Beribadah

Keteladanan dalam beribadah dapat dilakukan guru dengan cara membiasakan sholat jamaah dengan siswa, guru membiasakan berpuasa agar anak memiliki sifat sabar dan pemaaf, guru mengajarkan baca tulis al-Quran serta menginterpretasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Keteladanan dalam Berbicara

Guru hendaknya menjadi teladan dalam berbicara. Guru dalam berbicara hendaknya agar lebih berhati-hati karena siswa adalah seorang yang pandai meniru ucapan dari guru. Segala yang diucapkan hendaknya adalah hal-hal yang baik. Tidak seharusnya seorang guru mengucapkan kata-kata kasar dan kotor yang tidak mencerminkan dirinya sebagai pendidik.³⁴

Posisi guru adalah posisi yang strategis untuk memberikan motivasi, semangat, dan dorongan kepada murid agar mencapai sebuah keberhasilan. Ki Hajar Dewantara memberikan motivasi dengan 3

³³ Muh.Misdar, "Keteladanan Guru dalam Pembelajaran (Suatu Tinjauan Teoritis)," *ATA'LIM*, No.1 (Januari 2016).

³⁴ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional* (Jakarta: PT.Al-Mawardi Prima, 2016), 173.

ungkapan yang legendaris, yaitu “*Ing ngarso Sung tuladha, Ing madya Mangun Karso, Tut wuri Handayani*”.³⁵

c. Keteladanan dalam Berpakaian

Keteladanan dalam berpakaian dapat dilakukan guru dengan cara guru memberikan contoh berpakaian yang baik seperti rapi sederhana, pakaian tidak ketat dan sempit dan sesuai dengan ketentuan sekolah.

d. Keteladanan dalam Pergaulan

Keteladanan dalam pergaulan dapat dilakukan guru dengan cara dilatih untuk sopan dan menghormati orang yang lebih tua, anak dibiasakan untuk bersilaturahmi dengan sesama.

e. Keteladanan dalam Tingkah Laku

Keteladanan dalam tingkah laku dapat dilakukan guru dengan cara guru membiasakan mengetuk pintu sebelum masuk ruangan, membiasakan siswa untuk menjadi insan pemaaf.

f. Keteladanan dalam Berdisiplin

Keteladanan dalam berdisiplin dapat dilakukan guru dengan cara guru membiasakan masuk ruang kelas tepat waktu, guru membiasakan sholat tepat waktu.³⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa guru merupakan sosok panutan bagi seorang siswa, oleh karena itu guru hendaknya dapat memberikan keteladanan salah satunya dengan cara pembiasaan. Keteladanan tersebut juga semestinya guru menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama jika berada di lingkungan sekolah secara terus-menerus, sehingga siswa dapat menerapkan pula dengan baik.

3. Pentingnya Keteladanan Guru

Seorang guru merupakan orang yang menjadi panutan bagi para siswa. Guru adalah sosok yang menjadi teladan, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian. Firman Allah SWT:

³⁵ M.Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 311.

³⁶ Zainal Azman, “Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa,” *el-Ghiroh* XIV No 01 (Februari 2018): 19.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ . وَمَن يَتَوَلَّ فَإِنَّ

اللَّهُ هُوَ الْعَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٦﴾

Artinya : Sesungguhnya pada mereka itu (ibrahim dan umatnya) ada teladan yang baik bagimu; (yaitu) bagi orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan pada) hari kemudian. Dan barang siapa yang berpaling, maka sesungguhnya Allah, Dialah yang Maha Kaya Maha Terpuji.³⁷

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa, didalam al-Quran nabi Ibrahim adalah salah satu nabi yang dapat dijadikan sebagai sosok teladan bagi umat manusia, begitu juga dengan guru yang seharusnya dapat dijadikan panutan oleh siswanya.

Keteladanan sebagai suatu metode digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada siswa agar mereka dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar. Keteladanan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan, ibadah, akhlak, kesenian, dll.³⁸

Keteladanan pendidik terhadap peserta didik merupakan kunci keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk moral spiritual dan sosial anak. Kecenderungan manusia untuk belajar lewat peniruan menyebabkan keteladanan menjadi sangat penting artinya dalam proses pendidikan.³⁹

Pendidikan dengan teladan dapat dilakukan oleh guru dengan menunjukkan sikap yang baik didepan siswa. Penampilan sikap yang baik (*akhlak al-karimah*) dapat dilakukan dengan sengaja maupun dengan tidak sengaja. Kedua macam keteladanan tersebut dalam pendidikan Islam sama pentingnya.⁴⁰

³⁷ QS.Al-Mumtahanah (60): 6.

³⁸ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, 119.

³⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 174.

⁴⁰ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 191.

Guru dalam proses pendidikan adalah sosok yang dihormati dan dihargai. Oleh karena itu guru berusaha menjadi teladan bagi siswanya. Tentunya memberikan teladan yang baik, dan bukan sebaliknya. Ini dimaksudkan agar siswa senantiasa akan meniru hal-hal yang baik tersebut, baik dalam ucapan maupun perbuatan. Karena secara teori perilaku seorang anak cenderung dapat meniru secara persis perilaku agresif orang dewasa disekitarnya. Anak lebih menyukai perilaku yang ditiru apabila model atau panutan tersebut disukai dan dihargai.⁴¹

Sehingganya, tanpa adanya keteladanan semua yang diajarkan kepada siswa hanya sebatas teori saja, yang artinya bahwa mereka memiliki ilmu pengetahuan yang baik dan bermanfaat tetapi tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika keteladanan dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pendidikan, maka apa saja yang diajarkan dan disampaikan akan melekat dan membekas pada diri peserta didik.⁴² Kemudian dijelaskan juga didalam Al-Qura'an, sungguh tercela seorang guru yang mengajarkan kebaikan kepada siswanya sedangkan ia sendiri tidak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ تَقُولُوا
مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? (itu) sangatlah dibenci disisi

⁴¹ M.Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, 69.

⁴² Dirman dan Cicih Juarsih, *Pengembangan Potensi Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 34.

Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”.⁴³

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa seorang guru dalam memberikan pendidikan atau mengarahkan seseorang hendaklah dimulai dari diri sendiri, sebelum menyuruh orang lain berbuat baik, dan hendaklah terlebih dahulu mengerjakan kebaikan tersebut.⁴⁴ Guru tidak hanya mampu memerintah saja, sehingga siswa dapat mengikutinya tanpa merasa adanya paksaan.

C. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya”.⁴⁵ “Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai sesuatu objek/subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian”.⁴⁶ Adapun hipotesis penelitian ini yaitu: Ada Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.

⁴³ QS. As-Saff (61) : 2-3.

⁴⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 98.

⁴⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), 67.

⁴⁶ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 46.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

“Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian”.⁴⁷

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur, maka perlu peneliti kemukakan bentuk, jenis, dan sifat penelitiannya. Adapun bentuk, jenis dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif korelasional, dengan melibatkan dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

“Bentuk penelitian kuantitatif yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur. Peneliti akan mengambil data di lapangan dengan menggunakan angket untuk memperoleh data yang diperlukan.

⁴⁷ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2018, 61.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

B. Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub-variabel beserta indikator-indikatornya. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati”.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah suatu gambaran yang berguna untuk memperjelas tentang variabel-variabel yang akan diamati dan diukur dalam suatu penelitian.

Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Keteladanan Guru (Variabel Bebas)

Keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang dilakukan oleh guru dalam bentuk perkataan maupun perbuatan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa, baik di lingkungan sekolah maupun dimasyarakat. Keteladanan guru tersebut dapat diukur dengan :

- a. Keteladanan dalam beribadah: membiasakan berdoa bersama diawal pelajaran, membiasakan sholat dzuhur berjamaah dimasjid sekolah.
- b. Keteladanan dalam berbicara: memberikan nasihat dan memotivasi siswa, bertutur kata yang baik ketika berbicara.

⁴⁹ Zuhairi et al, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 62.

- c. Keteladanan dalam berpakaian: berpakaian yang baik seperti rapi, sederhana, berpakaian sesuai dengan ketentuan sekolah.
- d. Keteladanan dalam pergaulan: guru bersikap sopan, menghargai dan menyapa orang lain dengan baik.
- e. Keteladanan dalam tingkah laku: membiasakan mengucapkan salam ketika masuk kelas/sebelum memulai pelajaran
- f. Keteladanan dalam berdisiplin: membiasakan masuk ruang kelas tepat waktu.⁵⁰

2. Kedisiplinan Siswa (Variabel Terikat)

Kedisiplinan siswa adalah suatu perilaku yang ditunjukkan siswa di sekolah untuk mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah sehingga tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran. Kedisiplinan siswa tersebut dapat diukur dengan:

- a. Selalu hadir tepat waktu: tepat waktu datang ke sekolah, masuk ke kelas tepat waktu, pulang/keluar dari sekolah sesuai dengan ketentuan, melaksanakan sholat dzuhur berjamaah tepat waktu.
- b. Taat terhadap aturan: mengikuti upacara bendera, berpakaian rapi dan sesuai ketentuan sekolah, selama jam sekolah berlangsung siswa dilarang meninggalkan sekolah tanpa izin.
- c. Berperilaku sesuai norma: bersikap sopan kepada seluruh warga sekolah, tidak merokok dan terlibat perkelahian.⁵¹

⁵⁰ Zainal Azman, "Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa," *el-Ghiroh* XIV No 01 (Februari 2018): 19.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”.⁵² “Populasi juga merupakan keseluruhan subjek penelitian”.⁵³

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran yang ada di ruang lingkungan penelitian.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur yang berjumlah 42 siswa.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵⁵ “Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.⁵⁶

⁵¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 136.

⁵² S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 3 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 118.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 174.

⁵⁶ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 121.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁷

Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%.⁵⁸

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur yang terdiri atas dua kelas yaitu A dan B yang berjumlah 42 siswa.

“Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang representatif”.⁵⁹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian. Adapun dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

⁵⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis* (Jakarta-Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 81–82.

⁵⁹ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 125.

sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.⁶⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada orang lain (responden) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁶¹ Jenis-jenis angket atau kuesioner dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Angket langsung, adalah jika responden ditanya dan menjawab mengenai dirinya, pengalamannya, keyakinannya atau diminta untuk menceritakan tentang dirinya sendiri.
- b. Angket tidak langsung adalah jika responden diminta untuk memberikan jawaban tentang orang lain.

Adapun angket (kuesioner) ini terdiri dari 20 item pertanyaan/pernyataan. Skala yang digunakan adalah *skala likert* dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶²

⁶⁰ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

Kemudian jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden cukup memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai, dengan kriteria penskoran sebagai berikut:

A untuk jawaban Selalu : skor 4

B untuk jawaban Sering : skor 3

C untuk jawaban Jarang : skor 2

D untuk jawaban Tidak pernah : skor 1

Berdasarkan penjelasan diatas, angket dalam penelitian ini ditujukan untuk seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 42 orang untuk memperoleh informasi atau data mengenai keteladanan guru dan kedisiplinan siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan lainnya”.⁶³

Dokumentasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai data sekunder (pendukung) untuk memperoleh data yang berkaitan dengan lokasi umum sekolah, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana.

⁶³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), 31.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.⁶⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan metode angket.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi intrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan indikator-indikator pada variabel bebas dan variabel terikat, yang kemudian dari indikator-indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan.

Tabel.3.1
Instrumen yang Digunakan

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas (X) Keteladanan Guru	Siswa	Angket	Angket
Variabel Terikat (Y) Kedisiplinan Siswa	Siswa	Angket	Angket

Tabel.3.2
Kisi Kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Variabel Bebas : Keteladanan Guru	Keteladanan dalam Beribadah	1-2
		Keteladanan dalam Berbicara	3-4
		Keteladanan dalam Berpakaian	5-6

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 102.

		Keteladanan dalam Pergaulan	7-8
		Keteladanan dalam Tingkah Laku	9
		Keteladanan dalam Berdisiplin	10
2.	Variabel Terikat: Kedisiplinan Siswa	Selalu hadir tepat waktu	11-14
		Taat terhadap aturan	15, 16, 17*
		Berperilaku sesuai norma	18, 19*, 20*

Keterangan: *Pernyataaan Negatif

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan instrumen”.⁶⁵ Jadi validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk menyatakan valid atau tidak valid dari suatu instrumen. Peneliti dalam penelitian ini mengujinya dengan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson*, yaitu dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

- Σxy = Jumlah perkalian x dan y
 Σx = Jumlah keseluruhan skor x
 Σy = Jumlah keseluruhan skor y.⁶⁶

b. Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.⁶⁷ Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = *reliabilitas internal seluruh instrumen*

r_b = *korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua*.⁶⁸

F. Teknik Analisis Data

“Teknik analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan”.⁶⁹

Teknik analisis data statistik digunakan peneliti dalam penelitian ini. Rumus statistik yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

⁶⁶ *Ibid.*, 213.

⁶⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, 2008, 111.

⁶⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 108.

⁶⁹ *Ibid.*, 122.

Keterangan:

$x^2 = \text{Chi Kuadrat}$

$f_o =$ frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

$f_h =$ frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya.

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* diatas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel, dengan taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya apabila *Chi Kuadrat* sudah diketahui, maka untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruhnya, maka digunakan rumus *Koefesien Kontingensi* (KK) sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{x^2}}{x^2 + N}$$

Keterangan:

KK = *Koefesien Kontingensi*

N = Banyaknya Subjek

$x^2 =$ Harga *Chi Kuadrat* yang diperoleh.⁷⁰

⁷⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis.*, 168.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil MTs Miftahul Huda Lehan

Lokasi MTs Miftahul Huda Lehan berada di tengah-tengah area perumahan desa Lehan dengan menempati area seluas 5000 M² dengan konstruksi bangunan bersifat permanen. Sekolah ini didirikan pada tahun 1995. MTs Miftahul Huda Lehan ini berdiri atas inisiatif tokoh agama dan tokoh masyarakat, salah satunya yaitu Bapak KH. Nur Mu'alim Mustofa yang sekaligus ketua yayasan Miftahul Huda dan pendiri pondok pesantren Miftahul Huda. Seiring berjalannya waktu, pondok pesantren Miftahul Huda semakin berkembang dan menerima banyak santri yang mayoritas adalah anak usia sekolah, dan pada waktu itu sekolah yang berdiri disekitar pondok hanya MI/SD dan untuk melanjutkan ke SMP/MTs lumayan jauh yaitu di Banding dan di Sukadana.

Madrasah Miftahul Huda Lehan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal selain RA, MI, dan MA dibawah naungan yayasan Miftahul Huda Lehan, dan salah satu anggota KKM MTs Ma'arif NU 05 Sekampung.

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat sejak tahun berdiri sampai dengan sekarang sebagai berikut:

1. Bapak Bahusin
2. Bapak Sapuri
3. Bapak Muslim
4. Bapak Yusup, S.Pd.I
5. Bapak Muhammad Zaini, S.Pd.I
6. Bapak Usuf, S.Pd.I

Menindak lanjuti perkembangan zaman yang semakin pesat serta tantangan besar generasi yang akan datang, dan keinginan masyarakat untuk memilih sekolah yang bermutu. MTs Miftahul Huda Lehan diharapkan siap mewujudkan lulusan yang paham serta sanggup menghadapi tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan perihal tersebut merupakan dengan memproyeksi diri pada visi misi yang akan dikembangkan menuju sekolah yang bermutu dan berkualitas.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Miftahul Huda Lehan

1. Visi MTs Miftahul Huda Lehan

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Lehan memiliki visi :
“Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas dan terampil, mandiri, dan berwawasan global”.

2. Misi MTs Miftahul Huda Lehan

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Lehan memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran Islam.
- b. Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah dilingkungan madrasah
- c. Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan.
- d. Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- e. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- f. Membekali peserta didik dengan wawasan global.

3. Tujuan MTs Miftahul Huda Lehan

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Lehan memiliki tujuan dalam menyelenggarakan pendidikan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- b. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis pendidikan karakter bangsa.

- c. Menghargai keberagaman budaya, suku, ras, dan tingkat sosial ekonomi dalam nasional.
- d. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif
- e. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
- f. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- g. Mengembangkan berbagai wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang keagamaan
- h. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- i. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai potensi yang dimilikinya
- j. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
- k. Menerapkan nilai –nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
- l. Menghargai karya seni dan budaya nasional.

c. Keadaan Guru MTs Miftahul Huda Lehan

Tabel 4.1

Data Guru MTs Miftahul Huda Lehan

Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur.⁷¹

No	NUPTK	Nama Guru	Guru Mata Pelajaran
1.	4544760661200033	Usuf, S.Pd.I	Kepala Madrasah/Prakarya
2.	2959760662300002	Zainal Abidin, S.Pd.I	Penjaskes
3.	6357751653200013	M. Zaini, S.Pd	IPA
4.	5543751653300003	Nur jaman, S.Pd.I	Fikih
5.		Ahmad Fauzi Ali	Akidah Akhlak
6.	3440748652300003	Sodikin, S.Pd.I	SKI
7.	1348765666200003	Mahmudah, S.Sy	Bahasa Arab
8.	1458750654300002	Suprpto, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadits
9.	3433764666300132	Siti Hadijah, S.Pd	Bahasa Inggris
10.	7937768669210032	Siti Aminah, S.Pd	Matematika
11	ID10806124174001	Dasri Albian	BPI
12.	6848765666200012	Gatot Widodo, S.Pd	Pembina Pramuka
13.		Andreyanto,S.Pd	PKN
14.	ID10812283188001	Eli Susiyanti	SBK
15.	1807146002900003	Nur Fiyanti, S.Pd	B.Indonesia
16.		Ari Sukmawati, S.Pd	Matematika

⁷¹ Dokumentasi MTs Miftahul Huda Lehan Pada Tanggal 20 Juli 2020.

d. Keadaan siswa MTs Miftahul Huda Lehan.

Tabel 4.2
Data Siswa MTs Miftahul Huda Lehan
Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2019/2020

No	Nama	Kelas	No	NAMA	Kelas
1.	Adi Saputra	VII	64.	Aat Putri S	VII
2.	Agung Adi S	VII	65.	Agus Mardika	VII
3.	Arip Kurniawan	VII	66.	Ahmad Tri Nur A	VII
4.	Dede Cahyono	VII	67.	Ana Mustika	VII
5.	Evi Lestari	VII	68.	David Navilindom	VII
6.	Fahra Fauziah	VII	69.	Dedek Anisa	VII
7.	Intan Febiana	VII	70.	Evita Sari	VII
8.	Kurniawan Saputra	VII	71.	Gufron Hidayat	VII
9.	M.Bagus Muzaki	VII	72.	Haikal Zaki Aziz	VII
10.	M.Iqbal Abrori	VII	73.	Imam Mustakim	VII
11.	M. Rizki Fauzan	VII	74.	Intan Safitri	VII
12.	M. Yusuf F	VII	75.	Lulu' Aulia	VII
13.	Marsellina Arzetti	VII	76.	M.Erik Erdian	VII
14.	Muhammad Anwar Fuadi	VII	77.	M.Rehan Saputra	VII
15.	Nur Aula Fitri Octaviani	VII	79.	M. Zainul Rizki	VII
16.	Nurul Aini	VII	80.	Mirna	VII
17.	Ramadan	VII	81.	Rifki Irfansyah	VII
18.	Riska Rahmawati	VII	82.	Siti Maimunah	VII
19.	Ros Amiyati	VII	83.	Sucika	VII
20.	Siti Inayatul M	VII	84.	Zainur R	VII
22.	Wulan Ramadani	VII	85.	Yuli Sara	VII
23.	Desitra Pentasari	VIII	86.	Andri Irawan	VIII
24.	Situ Aji	VIII	87.	Diki Julianto	VIII
25.	Farhan	VIII	88.	Fajar Sabarudin	VIII
26.	Guntur Riprayitno	VIII	89.	Fauzan Fadholi	VIII
27.	Ihda Shofi A	VIII	90.	Ikbal Maulana Al Ngaziz	VIII
28.	Ilham Alfahri	VIII	91.	Ita Lestari	VIII
29.	Imam Nur Muafi	VIII	92.	Kelvin Prasetia	VIII
30.	Jarwinah	VIII	93.	Lilis Agustina	VIII
31.	Jesika Reviana P	VIII	94.	M.Reza Zulkarnain	VIII
32.	Khotimatun Nia Rohmawati	VIII	95.	M.Sholihin	VIII
33.	Kiren Marli	VIII	96.	M.Taifazzuhri	VIII
34.	Marestu	VIII	97.	Melisa	VIII

	Qorynasation				
35.	Mei Silvi Girezeki	VIII	98.	Minarni	VIII
36.	Nabila Putri	VIII	99.	Nuri Alhakikah	VIII
37.	Naili Zakiyah	VIII	100	Radit Wijaya	VIII
38.	Irfan Ali	VIII	101	Rosita	VIII
39.	Riyan Hidayat	VIII	102	Salsabila	VIII
40.	Setiana Putri	VIII	103	Siti Aisyah	VIII
41	Siti Handayani	VIII	104	Tri Aisyah	VIII
42.	Tri Handayani	VIII	105	Yeni Ratna Sari	VIII
43	Andika Saputra	VIII	106	Zahra Nur Fadila	VIII
44.	Ahmad Khoirul Faizin	IX	107	Aldi Saputra	IX
45.	Ahmad Tajudin	IX	109	Ananda	IX
46.	Ahmad Yahya	IX	110	Jefri Ahmad Bagus L	IX
47.	Aldi Alpian	IX	111	Ifan Aditia Yusuf	IX
48.	Damara Berliana Efinky	IX	112	Jarsudin	IX
49.	Deka Setiawan	IX	113	Komala Sari	IX
50.	Dian Wiji Prehatin	IX	114	M. Khoirurriziqin	IX
51.	Halimatussadiyah	IX	115	Muhammad Hidayat	IX
52.	Juwita	IX	116	Nur Kholik Akhol	IX
53.	Lulu' Afifatul Khoiriyah	IX	117	Puji Lestari	IX
54.	Marsellino Ardiansah	IX	118	Rapli	IX
55.	Muhammad Rizal Hapipi	IX	119	Rina Wati	IX
56.	Nur Habibah	IX	120	Riyanti	IX
57.	Nur Muhammad Sholihul	IX	121	Selviana	IX
58.	Nurul Matin	IX	122	Siti Nur Kholifah	IX
59.	Rani Pratiwi	IX	123	Siti Umi Salamah	IX
60.	Riski Pratama	IX	124	Susita	IX
61.	Solikin	IX	125	Candra Paldiansah	IX
62.	Ilyas Fauzan	IX			
63.	Ahmad Kurnia Akbar	IX			

Sumber: Hasil dokumentasi MTs Miftahul Huda Lehan pada tanggal 20 Juli

2020

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Lehan.⁷²

Tabel 4.3
Gedung MTs Miftahul Huda Lehan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	5	1		
2.	Ruang Kepala Madrasah		1		
3.	Ruang Guru	1			
4.	Ruang Tata Usaha	1			
5.	Ruang Perpustakaan		1		
6.	Ruang UKS		1		
7.	Toilet Guru		2		
8.	Toilet Siswa		2		
9.	Masjid/Mushola		1		
10.	Kantin				1

Tabel 4.4
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	185	
2.	Meja Siswa	93	
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6	
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	6	
5.	Papan Tulis	6	
6.	Alat Peraga PAI	-	-
7.	Alat Peraga IPA (Sains)	-	-
8.	Bola Sepak	2	4
9.	Bola Voli	2	4
10.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	
11.	Lapangan Bulutangkis		1
12.	Lapangan Bola Voli	1	

⁷² Dokumentasi MTs Miftahul Huda Lehan Pada Tanggal 20 Juli 2020.

Tabel 4.5
Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)	2	
2.	Printer	2	
4.	Meja Guru & Pegawai	8	
5.	Kursi Guru & Pegawai	20	
6.	Lemari Arsip	2	
7.	Pengeras Suara	1	

Sumber: Hasil dokumentasi MTs Miftahul Huda Lehan pada tanggal 20 Juli 2020

Tabel 4.6
Rincian Data Ruang Kelas

Kelas	Jenis Lantai ₁₎	Status Kepemilikan ₂₎	Status Penggunaan ₃₎	Kondisi Bangunan ₄₎
VII	2	1	1	1
VIII	2	1	1	1
IX	2	1	1	1

Sumber: Hasil dokumentasi MTs Miftahul Huda Lehan pada tanggal 20 Juli 2020

1). Jenis Lantai :

- 1 = Keramik/Ubun
- 2 = Semen Plesteran
- 3 = Kayu
- 4 = Tanah

3). Status Penggunaan :

- 1 = Hanya digunakan sendiri
- 2 = Digunakan bersama Madrasah lain

2). Status Kepemilikan

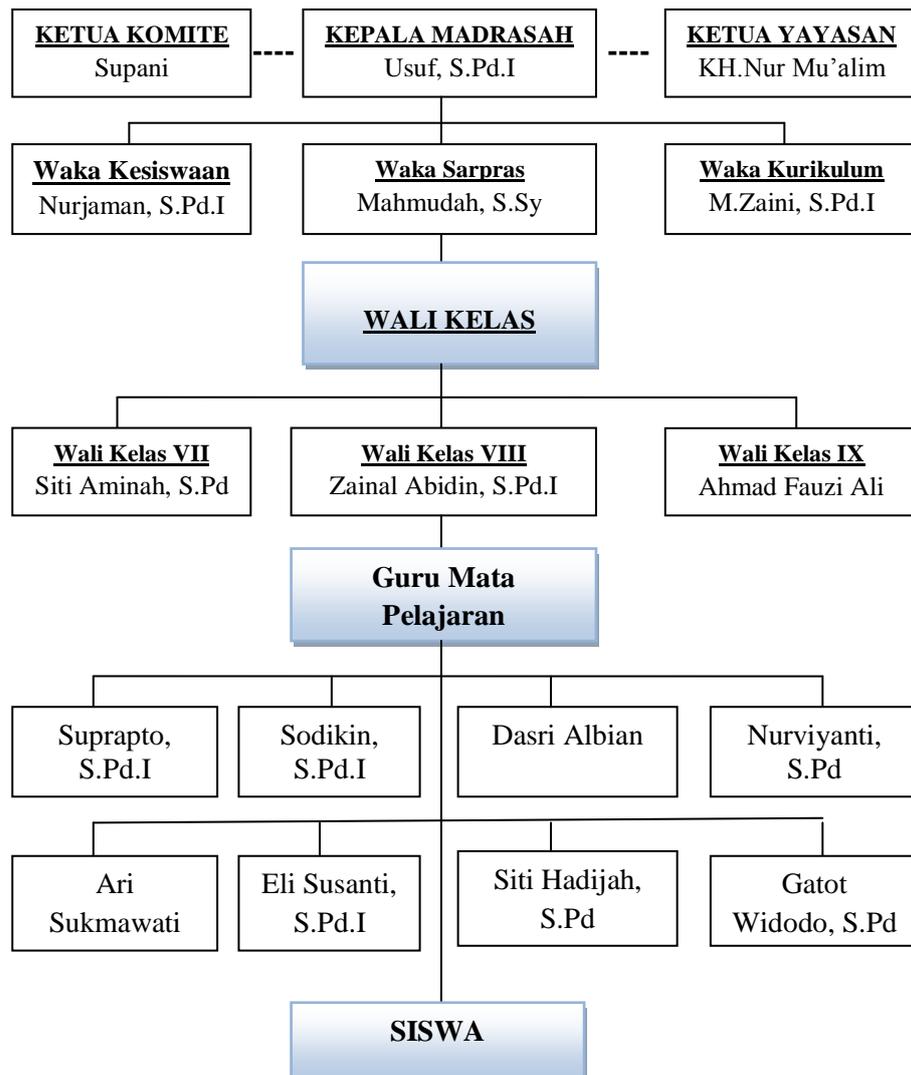
- 1 = Milik Sendiri
- 2 = Bukan Milik Sendiri

4). Kondisi Bangunan

- 1 = Baik
- 2 = Rusak Ringan
- 3 = Rusak Sedang
- 4 = Rusak Berat

f. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Lehan

Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Lehan
Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Keteladanan Guru MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur

Peneliti menggunakan metode angket untuk mengetahui Keteladanan Guru MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur yang berjumlah 10 butir pernyataan dengan alternatif 4 jawaban yang diberi skor 4-1.

Kemudian angket tersebut disebar kepada responden yaitu siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur yang berjumlah 42 orang.

Adapun data tentang keteladanan guru MTs Miftahul Huda Lehan peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Angket Keteladanan Guru MTs Miftahul Huda Lehan

No	Nama (Inisial)	Skor Item Butir Soal										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	MSG	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
2	NP	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
3	IL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	KNR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	KM	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
6	LA	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33
7	FF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
8	MT	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	29
9	JRN	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35
10	SLB	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
11	YRS	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	31
12	FRH	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	29
13	INM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
14	TH	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36

15	MR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
16	ZNF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	SP	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
18	RH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
19	MS	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
20	IA	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	29
21	DJ	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
22	ISA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	36
23	RW	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
24	MQ	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	31
25	SH	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	31
26	NZ	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	37
27	RS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	IA	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	29
29	KV	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
30	IMN	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	24
31	SA	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
32	GR	4	3	2	4	4	4	3	2	3	1	30
33	MNR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	ML	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	35
35	AS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
36	SA	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	33
37	NAH	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	36
38	JRP	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	30
39	FS	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	32
40	TA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
41	DP	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
42	AI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Sumber : Hasil Penyebaran Angket Tentang Keteladanan Guru Kepada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda Lehan.

Berdasarkan data angket keteladanan guru maka diperoleh:

Nilai Tertinggi : 40

Nilai Terendah : 23

Jumlah Sampel (n) : 42

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket, terlebih dahulu mengetahui kelas intervalnya dengan rumus:

1) Menghitung *Range*

$$\begin{aligned}
 &= \text{Nilai}_{\max} - \text{Nilai}_{\min} \\
 &= 40 - 23 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 42 \\
 &= 1 + 5,35 \\
 &= 6,35 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{r}{Bk} \\
 &= \frac{17}{6} \\
 &= 2,83 \text{ dibulatkan } 3
 \end{aligned}$$

Dengan demikian banyak kelasnya untuk variabel bebas (keteladanan guru) adalah 6, maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Selanjutnya analisis hasil persentase keteladanan guru MTs

Miftahul Huda Lehan dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Keteladanan Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	23 – 25	2	4,76%
2.	26 – 28	0	0%
3.	29 – 31	11	26,19%
4.	32 – 34	3	7,14%
5.	35 – 37	13	30,95%
6.	38 – 40	13	30,95%
	Jumlah	42	100%

Selanjutnya variabel bebas (keteladanan guru) dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu, baik, cukup, kurang dengan menentukan ujung bawah kelas interval pertama sebagai nilai terkecil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori Hasil Angket Keteladanan Guru

No	Kelas Interval	Kategori
1	23 – 25 26 – 28	Kurang (23 – 28)
2	29 – 31 32 – 34	Cukup (29 – 34)
3	35 – 37 38 – 40	Baik (35 – 40)

Tabel 4.10
Kategori Frekuensi Angket Keteladanan Guru

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
23 – 28	2	Kurang	4,76%
29 – 34	14	Cukup	33,33%
35 – 40	26	Baik	61,90%
Jumlah	42		100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel diatas. Dapat diketahui bahwa dari 42 siswa yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 2 atau 4,76% siswa menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori kurang, sebanyak 14 atau 33,33% siswa menjawab keteladanan guru dalam ketegori cukup, dan 26 atau 61,90% siswa menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru termasuk dalam kategori baik karena sebanyak 26 atau 61,90% siswa menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori baik.

b. Data Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur

Peneliti menggunakan metode angket untuk mengetahui Kedisiplinan siswa MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur yang berjumlah 10 butir pernyataan dengan alternatif 4 jawaban yang diberi skor 4-1.

Kemudian angket tersebut disebar kepada responden yaitu siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur yang berjumlah 42 orang.

Adapun data tentang kedisiplinan siswa MTs Miftahul Huda Lehan peneliti sajikan dalam tabel berikut:

35	AS	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	34
36	SA	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36
37	NAH	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
38	JRP	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
39	FS	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	29
40	TA	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	35
41	DP	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
42	AI	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37

Sumber: Hasil Penyebaran Angket Tentang Kedisiplinan Siswa Kepada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda Lehan.

Berdasarkan data angket kedisiplinan siswa maka diperoleh:

Nilai Tertinggi : 40

Nilai Terendah : 24

Jumlah Sampel (n) : 42

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket, terlebih dahulu mengetahui kelas intervalnya dengan rumus:

1) Menghitung *Range*

$$\begin{aligned}
 &= \text{Nilai}_{\max} - \text{Nilai}_{\min} \\
 &= 40 - 24 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 42 \\
 &= 1 + 5,35 \\
 &= 6,35 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{r}{Bk} \\
 &= \frac{16}{6} = 2,66 \text{ dibulatkan } 3
 \end{aligned}$$

Dengan demikian banyak kelasnya untuk variabel bebas (keteladanan guru) adalah 6, maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Selanjutnya analisis hasil persentase kedisiplinan siswa MTs Miftahul Huda Lehan dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	24 – 26	2	4,76 %
2.	27 – 29	2	4,76 %
3.	30 – 32	4	9,52 %
4.	33 – 35	6	14,29 %
5.	36 – 38	20	47,61 %
6.	39 – 40	8	19,05 %
	Jumlah	42	100 %

Selanjutnya variabel terikat (kedisiplinan siswa) dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu, baik, cukup, kurang dengan menentukan ujung bawah kelas interval pertama sebagai nilai terkecil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Kategori Hasil Angket Kedisiplinan Siswa

No	Kelas Interval	Kategori
1	24 – 26 27 – 29	Kurang (24 – 29)
2	30 – 32 33 – 35	Cukup (30 – 35)
3	36 – 38 39 – 40	Baik (36 – 40)

Tabel 4.14
Kategori Frekuensi Angket Kedisiplinan Siswa

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
24 – 29	4	Kurang	9,52 %
30 – 35	10	Cukup	23,81 %
36 – 40	28	Baik	66,66 %
Jumlah	42		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 42 siswa yang menjadi sampel penelitian, 4 siswa atau 9,52 % dalam kategori kurang, 10 siswa atau 23,81% dalam kategori cukup, dan 28 siswa atau 66,66 % dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa MTs Miftahul Huda Lehan kelas VIII dalam kategori baik.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui nilai kategori hasil angket keteladanan guru dan kedisiplinan siswa MTs Miftahul Huda Lehan, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*. Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* terlebih dahulu memasukkan hasil distribusi frekuensi keteladanan guru dan kedisiplinan siswa kedalam tabel berikut ini :

Tabel 4.15

Tabel Silang Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur

Kedisiplinan Siswa	Keteladanan Guru			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	20	8	0	28
Cukup	6	4	0	10
Kurang	0	2	2	4
Jumlah	26	14	2	42

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o) selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Langkah selanjutnya, peneliti akan membuat tabel kerja untuk menghitung *chi kuadrat* (x^2) adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.16

Tabel Kerja Perhitungan untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (x^2)

No	f_0	fh	$f_0 - fh$	$(f_0 - fh)^2$	$\frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$
1	20	$\frac{28 \times 26}{42} = 17,33$	2,67	7,12	0,41
2	8	$\frac{28 \times 14}{42} = 9,33$	-1,33	1,76	0,19
3	0	$\frac{28 \times 2}{42} = 1,33$	-1,33	1,76	1,32
4	6	$\frac{10 \times 26}{42} = 6,19$	-0,19	0,03	0,004
5	4	$\frac{10 \times 14}{42} = 3,33$	0,67	0,44	0,13
6	0	$\frac{10 \times 2}{42} = 0,47$	-0,47	0,22	0,47
7	0	$\frac{4 \times 26}{42} = 2,47$	-2,47	6,10	2,46
8	2	$\frac{4 \times 14}{42} = 1,33$	0,67	0,44	0,33
9	2	$\frac{4 \times 2}{42} = 0,19$	1,81	3,27	17,21
					$x^2 = 22,52$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui harga *chi kuadrat* hitung adalah 22,52. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak harga x^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik x^2_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (dk). Adapun rumus untuk mencari (dk) adalah sebagai berikut: $dk = (r - 1) (c - 1)$

Keterangan : r : banyak baris

c : banyak kolom

$$\begin{aligned} dk &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \end{aligned}$$

$$dk = 4$$

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan $dk = 4$ maka, diperoleh harga chi kuadrat (χ^2) tabel sebesar 9,488. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa chi kuadrat (χ^2) hitung sebesar 22,52 jika dibandingkan dengan χ^2 tabel, terlihat lebih besar yaitu $22,52 > 9,488$. Berdasarkan pengujian tersebut, maka hipotesis alternatif yaitu “Ada Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa” diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa, maka digunakan rumus koefisien kontingensi. Adapun rumus koefisien kontingensi adalah sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

KK = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Nilai *Chi Kuadrat*

N = Banyaknya Subjek

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{22,52}{22,52+42}} \\
&= \sqrt{\frac{22,52}{64,52}} = \sqrt{0,349} \\
&= 0,59
\end{aligned}$$

Sedangkan untuk melihat kekuatan pengaruh, maka harga C_{hitung} dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum (C_{maks}).

Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
C &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,666} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C_{maks} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain faktor yang satu dekat dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C_{hitung} = 0,59$ dengan $C_{maks} = 0,816$ kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang sangat kuat dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\% \\
&= \frac{0,59}{0,816} \times 100\% \\
&= 72\%
\end{aligned}$$

B. Pembahasan

Kedisiplinan adalah hal yang penting. “Sikap disiplin menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”.⁷³ Kedisiplinan seorang siswa dapat ditumbuhkan melalui pembinaan dan pembiasaan, terutama ketika berada dilingkungan sekolah. Pembentukan kedisiplinan siswa ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Kesadaran diri, Pengikutan dan Ketaatan, Alat pendidikan, dan Hukuman.

Selain beberapa faktor diatas, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi pembentukan kedisiplinan yaitu, sebagai berikut:

4. Teladan
Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Para siswa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat, dibandingkan dengan apa yang mereka dengar.
5. Lingkungan Berdisiplin
Lingkungan juga dapat mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Bila berada di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.
6. Latihan Berdisiplin
Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.⁷⁴

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa diatas, dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa adalah teladan. Keteladanan dalam hal ini adalah keteladanan seorang guru.

⁷³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 94

⁷⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Bandung: Grasindo, 2008), 49.

“Keteladanan menjadi penting karena keteladanan yang diberikan guru sangat efektif dan meningkatkan kedisiplinan siswa”.⁷⁵ Keteladanan yang dapat diberikan guru, seperti memberikan keteladanan dalam beribadah, keteladanan dalam berbicara, keteladanan dalam berpakaian, keteladanan dalam pergaulan, keteladanan dalam bertingkah laku dan keteladanan dalam berdisiplin.

“Guru dalam proses pendidikan adalah sosok yang dihormati dan dihargai. Oleh karena itu guru berusaha menjadi teladan bagi siswanya. Anak lebih menyukai perilaku yang ditiru apabila model atau panutan tersebut disukai dan dihargai”.⁷⁶ Oleh karena itu teladan guru memiliki pengaruh terhadap pembentukan kedisiplinan siswa di sekolah.

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang keteladanan guru, sebanyak 42 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, sebanyak 2 atau 4,76% siswa menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori kurang, sebanyak 14 atau 33,33% siswa menjawab keteladanan guru dalam kategori cukup, dan 26 atau 61,90% siswa menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru termasuk dalam kategori baik karena sebanyak 26 atau 61,90% siswa menjawab bahwa keteladanan guru dalam kategori baik.

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang kedisiplinan siswa, dapat diketahui bahwa dari 42 siswa yang menjadi sampel penelitian, 4 siswa atau

⁷⁵ Wessy Rosesti, “Pembinaan Disiplin siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya,” *Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (Juni 2014): 3.

⁷⁶ M.Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 69.

9,52 % dalam kategori kurang, 10 siswa atau 23,81% dalam kategori cukup, dan 28 siswa atau 66,66 % dalam kategori baik. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa MTs Miftahul Huda Lehan kelas VIII dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil pengujian ternyata chi kuadrat hitung ($\chi^2_{hitung} = 22,52$) lebih besar daripada chi kuadrat tabel ($\chi^2_{tabel} = 9,488$), pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis alternatif yang peneliti ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur, dan kemudian dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C), berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh harga $C_{hitung} = 0,59$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$ Karena C_{hitung} mendekati harga C_{maks} persentasenya adalah 72%, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (keteladanan guru) terhadap variabel terikat (kedisiplinan siswa) tergolong sangat kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan terhadap data-data penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: “Ada Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur”. Hal ini terlihat dari analisis data dengan menggunakan *chi kuadrat* ($x^2_{hitung} = 22,52$), kemudian data yang diperoleh dari *chi kuadrat* (x^2_{tabel}) dengan taraf signifikan 5% dengan dk= 4 diperoleh harga sebesar 9,488 , ternyata *chi kuadrat* (x^2) hitung dibandingkan *chi kuadrat* (x^2) tabel terlihat lebih besar yaitu $22,52 > 9,488$. Artinya hipotesis alternatif penelitian ini diterima, yaitu: “Ada Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur”.

Kemudian dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C), berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh harga $C_{hitung} = 0,59$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$ diperoleh presentase sebesar 72% , karena C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (keteladanan guru) terhadap variabel terikat (kedisiplinan siswa) tergolong sangat kuat, artinya semakin baik keteladanan guru maka semakin baik pula kedisiplinan siswanya.

B. Saran

Setelah menyimpulkan sebagai hasil penelitian, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk guru yang masih belum/kurang dalam memberikan keteladanan hendaknya dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa, karena guru adalah sebagai panutan ketika di sekolah.
2. Untuk guru yang sudah baik dalam memberikan keteladanan hendaknya dapat mempertahankan dan memaksimalkan keteladanan tersebut sehingga kedisiplinan siswanya akan menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arifyanto, Alber Tigor et al. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa". *Jurnal Bening* 4, no. 1 Januari 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aziz, Hamka Abdul. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: PT. Al-Mawardi Prima, 2016.
- Azman, Zainal. "Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa". *el-Ghiroh* XIV No. 01 Februari 2018.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hambali, Adang dan Ujam Jaenudin. *Psikologi Kepribadian Lanjutan (Studi atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian)*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Kompri. *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Jakarta-Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.
- Lestari, Wiwi Okta. "Pengaruh Keteladanan Orang Tua dan Guru Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bengkulu Selatan". *al-Bahtsu* 2, no. 1 Juni 2017.

- M.Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah, 2013.
- . *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Muh.Misdar. “Keteladanan Guru dalam Pembelajaran (Suatu Tinjauan Teoritis)”. *AT-TA’LIM*, No.1 Januari 2016.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Rosesti, Wessy. “Pembinaan Disiplin siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”. *Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 Juni 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Tu’u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Bandung: Grasindo, 2008).
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2012.
- Zuhairi et al. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.

Tabel 1
KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Variabel Bebas : Keteladanan Guru	Keteladanan dalam Beribadah	1-2
		Keteladanan dalam Berbicara	3-4
		Keteladanan dalam Berpakaian	5-6
		Keteladanan dalam Pergaulan	7-8
		Keteladanan dalam Tingkah Laku	9
		Keteladanan dalam Berdisiplin	10
2.	Variabel Terikat: Kedisiplinan Siswa	Selalu hadir tepat waktu	11-14
		Taat terhadap aturan	15, 16, 17*
		Berperilaku sesuai norma	18, 19*, 20*

Keterangan: *Pernyataan Negatif

A. Uji Validitas Instrumen

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang keteladanan guru dan kedisiplinan siswa, terlebih dahulu peneliti akan mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel, dengan hasil berikut ini:

1. Uji Validitas Angket Keteladanan Guru

Tabel 2
Rekapitulasi Uji Coba Angket Keteladanan Guru
MTs Miftahul Huda Lehan

No	Nama (Inisial)	Skor Item Butir Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SAP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
2	SDL	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36
3	PN	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
4	ACB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	CN	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	35
6	ML	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
7	EL	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
8	D	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	36
9	YA	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	35
10	DIS	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	36
Σ												368

Berdasarkan hasil tabel tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *product moment* untuk butir soal nomer 1 sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel Penolong Perhitungan Validitas Angket Keteladanan Guru

No	Inisial Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	SAP	4	39	16	1521	156
2	SDL	3	36	9	1296	108
3	PN	4	37	16	1369	148
4	ACB	4	40	16	1600	160
5	CN	3	35	9	1225	105
6	ML	4	36	16	1296	144
7	EL	4	38	16	1444	152
8	D	3	36	9	1296	108
9	YA	4	35	16	1225	140
10	DIS	4	36	16	1296	144
Σ		37	368	139	13568	1365

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.365}{\sqrt{(139)(13.568)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.365}{\sqrt{1.885.952}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.365}{1.373,30}$$

$$r_{xy} = 0,994$$

\Setelah nilai didapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 - 1,00 sangat tinggi

0,600 - 0,800 tinggi

0,400 - 0,600 sedang

0,200 - 0,400 rendah

0,000 - 0,200 sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 tentang keteladanan guru terletak pada 0,800 - 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor satu dalam kategori valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

2. Uji Validitas Angket Kedisiplinan Siswa

Tabel 4
Rekapitulasi Uji Coba Angket Kedisiplinan Siswa
MTs Miftahul Huda Lehan

No	Inisial Sampel	Skor Item Butir Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SAP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	SDL	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
3	PN	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	36
4	ACB	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	CN	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
6	ML	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
7	EL	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
8	D	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
9	YA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
10	DIS	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
Σ												378

Berdasarkan hasil tabel tersebut kemudian dihitung menggunakan

rumus *product moment* untuk butir soal nomer 1 sebagai berikut:

Tabel 5
Tabel Penolong Perhitungan Validitas Angket Kedisiplinan Siswa

No	Inisial Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	SAP	4	40	16	1600	160
2	SDL	3	34	9	1156	102
3	PN	4	36	16	1296	144
4	ACB	4	39	16	1521	156
5	CN	4	38	16	1444	152
6	ML	4	38	16	1444	152
7	EL	4	39	16	1521	156
8	D	4	39	16	1521	156
9	YA	4	39	16	1521	156
10	DIS	4	36	16	1296	144
Σ		39	378	153	14320	1478

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1478}{\sqrt{(153)(14.320)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1478}{\sqrt{2.190.960}}$$

$$r_{xy} = \frac{1478}{1.480,19}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Setelah nilai didapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 - 1,00 sangat tinggi

0,600 - 0,800 tinggi

0,400 - 0,600 sedang

0,200 - 0,400 rendah

0,000 - 0,200 sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 tentang kedisiplinan siswa terletak pada 0,800 - 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor satu dalam kategori valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut :

Tabel 6
Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Keteladanan Guru dan Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan Menggunakan Product Moment

No Item	r_{xy} hitung	r_{xy} tabel (5%)	r_{xy} tabel (1%)	Interprestasi hitung	Keterangan
1	0,994	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
2	0,987	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
3	0,989	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
4	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
5	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
6	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
7	0,994	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
8	0,977	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
9	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
10	0,979	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
11	0,998	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
12	0,988	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
13	0,995	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
14	0,989	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
15	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
16	0,997	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
17	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
18	0,993	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
19	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
20	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,632 sedangkan taraf signifikansi 1% adalah 0,765. Sehubungan dengan pernyataan nomor 1 sampai 20 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk di pergunakan sebagai alat pengumpul data.

B. Uji Reliabilitas Instrumen

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang keteladanan guru dan kedisiplinan siswa, terlebih dahulu peneliti akan mengukur reliabilitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel, dengan hasil berikut ini:

1. Uji Reliabilitas Angket Keteladanan Guru MTs Miftahul Huda Lehan

Tabel 7
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil

No	Inisial Sampel	Skor Item Butir Soal					Skor Total
		1	3	5	7	9	
1	SAP	4	3	4	4	4	19
2	SDL	3	4	3	4	3	17
3	PN	4	4	4	3	4	19
4	ACB	4	4	4	4	4	20
5	CN	3	3	4	4	4	18
6	ML	4	3	4	3	4	18
7	EL	4	3	4	4	4	19
8	D	3	4	4	4	4	19
9	YA	4	4	4	4	4	20
10	DIS	4	3	4	4	4	19
Σ							188

Tabel 8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap

No	Inisial Sampel	Skor Item Butir Soal					Skor Total
		2	4	6	8	10	
1	SAP	4	4	4	4	4	20
2	SDL	4	4	4	4	3	19
3	PN	4	4	4	4	2	18
4	ACB	4	4	4	4	4	20
5	CN	3	4	4	4	2	17
6	ML	4	3	4	3	4	18
7	EL	4	4	4	3	4	19
8	D	4	4	4	2	3	17
9	YA	2	4	4	2	3	15
10	DIS	3	4	4	3	3	17
Σ							180

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi *product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 9
Tabel Penolong Perhitungan Reliabilitas Angket Keteladanan Guru

No	Inisial Sampel	X (Ganjil)	Y (Genap)	X ²	Y ²	XY
1	SAP	19	20	361	400	380
2	SDL	17	19	289	361	323
3	PN	19	18	361	324	342
4	ACB	20	20	400	400	400
5	CN	18	17	324	289	306
6	ML	18	18	324	324	324
7	EL	19	19	361	361	361
8	D	19	17	361	289	323
9	YA	20	15	400	225	300
10	DIS	19	17	361	289	323
Σ		188	180	3542	3262	3382

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3382}{\sqrt{(3542)(3262)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3382}{\sqrt{11.554.004}}$$

$$r_{xy} = \frac{3382}{3.399,12}$$

$$r_{xy} = 0.995$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$= \frac{2 \times 0,995}{1 + 0,995}$$

$$= \frac{1,99}{1,995}$$

$$= 1,997 \text{ (sangat reliabel)}$$

Kemudian langkah selanjutnya ialah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800 – 1,00 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi. Dengan demikian angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan

Tabel 10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil

No	Inisial Sampel	Skor Item Butir Soal					Skor Total
		1	3	5	7	9	
1	SAP	4	4	4	4	4	20
2	SDL	3	3	3	4	4	17
3	PN	4	3	4	4	4	19
4	ACB	4	4	4	4	4	20
5	CN	4	3	3	4	4	18
6	ML	4	4	4	4	4	20
7	EL	4	4	4	4	4	20
8	D	4	4	4	4	4	20
9	YA	4	4	4	4	4	20
10	DIS	4	4	4	4	4	20
Σ							194

Tabel 11
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap

No	Inisial Sampel	Skor Item Butir Soal					Skor Total
		2	4	6	8	10	
1	SAP	4	4	4	4	4	20
2	SDL	3	4	3	3	4	17
3	PN	2	3	4	4	4	17
4	ACB	4	3	4	4	4	19
5	CN	4	4	4	4	4	20
6	ML	4	3	4	3	4	18
7	EL	4	3	4	4	4	19
8	D	4	4	4	3	4	19
9	YA	4	3	4	4	4	19
10	DIS	3	3	3	3	4	16
Σ							184

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi *product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 12

Tabel Penolong Perhitungan Reliabilitas Angket Kedisiplinan siswa

No	Inisial Sampel	X (Ganjil)	Y (Genap)	X ²	Y ²	XY
1	SAP	20	20	400	400	400
2	SDL	19	17	361	289	323
3	PN	18	19	324	361	342
4	ACB	20	20	400	400	400
5	CN	17	18	289	324	306
6	ML	18	20	324	400	360
7	EL	19	20	361	400	380
8	D	17	20	289	400	340
9	YA	15	20	225	400	300
10	DIS	17	20	289	400	340
Σ		180	194	3262	3774	3491

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3491}{\sqrt{(3362)(3774)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3491}{\sqrt{12.310.788}}$$

$$r_{xy} = \frac{3491}{3.508,67}$$

$$r_{xy} = 0.995$$

Kemudian hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* :

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \\ &= \frac{2 \times 0,995}{1 + 0,995} \\ &= \frac{1,99}{1,995} \\ &= 1,997 \text{ (sangat reliabel)} \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya ialah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800 – 1,00 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi. Dengan demikian angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 13
Tabel Kerja Untuk Mencari f_0 Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap
Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan

No	Nama (Inisial)	Keteladanan Guru	Kategori	Kedisiplinan Siswa	Kategori
1	MSG	38	Baik	39	Baik
2	NP	37	Baik	38	Baik
3	IL	40	Baik	35	Cukup
4	KNR	40	Baik	39	Baik
5	KM	35	Baik	32	Cukup
6	LA	33	Cukup	36	Baik
7	FF	38	Baik	37	Baik
8	MT	29	Cukup	33	Cukup
9	JRN	35	Baik	39	Baik
10	SLB	37	Baik	36	Baik
11	YRS	31	Cukup	38	Baik
12	FRH	29	Cukup	29	Kurang
13	INM	29	Cukup	39	Baik
14	TH	36	Baik	37	Baik
15	MZ	39	Baik	37	Baik
16	ZNF	40	Baik	40	Baik
17	SP	36	Baik	36	Baik
18	RH	29	Cukup	30	Cukup
19	MS	38	Baik	34	Cukup
20	IA	29	Cukup	38	Baik
21	DJ	23	Kurang	26	Kurang
22	ISA	36	Baik	37	Baik
23	RW	37	Baik	38	Baik
24	MQ	31	Cukup	37	Baik
25	SH	31	Cukup	32	Cukup
26	NZ	37	Baik	38	Baik
27	RS	40	Baik	36	Baik
28	IA	29	Cukup	37	Baik
29	KV	38	Baik	39	Baik
30	IMN	24	Kurang	24	Kurang
31	SA	35	Baik	37	Baik
32	GR	30	Cukup	33	Cukup
33	MNR	40	Baik	32	Cukup

34	ML	35	Baik	40	Baik
35	AS	39	Baik	34	Cukup
36	SA	33	Cukup	36	Baik
37	NAH	36	Baik	38	Baik
38	JRP	30	Cukup	39	Baik
39	FS	32	Cukup	29	Kurang
40	TA	39	Baik	35	Cukup
41	DP	37	Baik	37	Baik
42	AI	40	Baik	37	Baik

Tabel 14
NILAI NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Tabel 15
TABEL KRITERIA TINGKAT KEERATAN

No	KK Max	Kriteria Klasifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
1.	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2.	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3.	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4.	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5.	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6.	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7.	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8.	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
9.	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3937 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

21 November 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
 2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Maharani Muzdalifah
 NPM : 1601010152
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1547/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MAHARANI MUZDALIFAH**
NPM : 1601010152
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP SIKAP DISIPLIN
PESERTA DIDIK DI MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN
BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
MTs MIFTAHUL HUDA LEHAN
 KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 NSM : 121218070008. NPSN : 60728753

Jln Psr Gunung Terang Desa Catur Swako Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur Kode Pos 34194

Nomor : 074 / Kw.MTs/MIF-DA/Lhn/VII/2019
 Lampiran : -
 Hal : Keterangan Izin Pra-Survey

Kepada Yth.,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-

Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat izin pra survey Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor: B-1547/In.28.1/J/TL.00/05/2019.

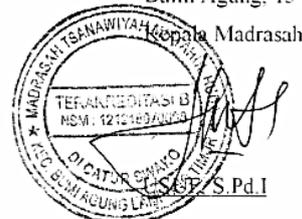
Dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : MAHARANI MUZDALIFAH
 NPM : 1601010152
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan pra-survey di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP SIKAP DISIPLIN PESERTA DIDIK DI MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR".

Demikian atas kerjasamanya di ucapkan terimakasih.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumi Agung, 15 Juli 2019



7/19/2020

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2127/In.28/D.1/TL.00/07/2020
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 Kepala MTS MIFTAHUL HUDA
 LEHAN KECAMATAN BUMI
 AGUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2126/In.28/D.1/TL.01/07/2020, tanggal 17 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : **MAHARANI MUZDALIFAH**
 NPM : 1601010152
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juli 2020
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA LEHAN
 BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR
 TERAKREDITASI : B (BAIK) NOMOR ; 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014
 NSM : 121218070008 NPSN : 60728753

Alamat : Jl.Ps Gunung Terang Desa Catur Swako Kec. Bumi Agung Lampung Timur kode pos : 34194

Nomor : 061/MTs/MIF-DA/VII/2020 Kepada Yth.,
 Lampiran : - Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Perihal : Balasan Izin Research IAIN Metro
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Menindak lanjuti Surat Tugas Nomor: B-2126/In.28/D/TL.01/07/2020 dan Surat Izin Research Nomor: B-2127/In.28/D.1/TL.00/07/2020 atas nama saudara :

Nama : MAHARANI MUZDALIFAH
 NPM : 1601010152
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah kami izinkan untuk mengadakan reseach/survey di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur".

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:80/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Maharani Muzdalifah
NPM : 1601010152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-809/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MAHARANI MUZDALIFAH
NPM : 1601010152
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010152.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtar di Sudin, M.Pd
NIP.1958086119810310013



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PAI-0007/PTF/10/10

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PAI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 08 Oktober 2020

Judul : PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR

Penulis : MAHARANI MUZDALIFAH

NPM/Jurusan : 1601010152/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0029

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 16%

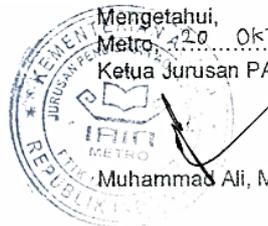
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 08 Oktober 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

Mengetahui,
Metro, 20 OKTOBER 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

**PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA DI MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN KECAMATAN
BUMI AGUNG LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kedisiplinan Siswa
 - 1. Pengertian Kedisiplinan Siswa
 - 2. Macam-Macam Kedisiplinan
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan
- B. Keteladanan Guru
 - 1. Pengertian Keteladanan Guru
 - 2. Macam-Macam Keteladanan Guru
 - 3. Pentingnya Keteladanan Guru
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Profil MTs Miftahul Huda Lehan
- b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Miftahul Huda Lehan
- c. Keadaan Guru MTs Miftahul Huda Lehan
- d. Keadaan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Lehan
- f. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Lehan

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data Keteladanan Guru MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur
- b. Data Kedisiplinan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 12 Desember 2019

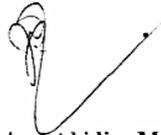
Mahasiswa Ybs,



Maharani Muzdalifah
NPM. 1601010152

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.197003161998031003

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP.196708132006041001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA DI MTS MIFTAHUL HUDA LEHAN
KECAMATAN BUMI AGUNG
LAMPUNG TIMUR

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujurnya.
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang disediakan
3. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban A, B, C, D dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda anggap benar.
4. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali.

B. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA (INISIAL) :

KELAS :

- C. Jawab dari semua pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai pendapat anda.**

Alternatif jawaban

A : Selalu

B : Sering

C : Jarang

D : Tidak Pernah

Angket Keteladanan Guru

No	Pernyataan	A	B	C	D
1.	Guru pada setiap awal pelajaran membiasakan untuk berdoa bersama				
2.	Guru melaksanakan sholat berjama'ah di masjid sekolah				
3.	Guru membangkitkan semangat siswa, seperti memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa				
4.	Guru bertutur kata dengan baik, dan tidak kasar ketika berbicara				
5.	Guru berpakaian dengan rapi, bersih, dan sederhana				
6.	Guru menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah				
7.	Guru bersikap sopan pada semua orang di sekolah				
8.	Guru menyapa siswa / Guru lain dengan baik				
9.	Guru mengucapkan salam sebelum memulai dan mengakhiri pelajaran				
10.	Guru datang ke kelas tepat waktu.				

Angket Kedisiplinan Siswa

No	Pernyataan	A	B	C	D
11	Saya datang ke sekolah tepat waktu (tidak pernah terlambat)				
12.	Saya masuk ke kelas tepat waktu				
13.	Saya pulang sekolah sesuai dengan ketentuan sekolah				
14.	Saya tepat waktu dalam melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah				
15.	Saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin				
16.	Saya berpakaian rapi, bersih, dan sesuai dengan ketentuan sekolah				
17.	Saya membolos pada jam pelajaran sekolah				
18.	Saya bersikap sopan kepada kepala sekolah, guru, karyawan atau siswa lain di lingkungan sekolah				
19.	Saya merokok dilingkungan sekolah				
20.	Saya terlibat perkelahian atau tawuran pelajar				

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data pendukung yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

- a. Profil MTs Miftahul Huda Lehan
- b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Miftahul Huda Lehan
- c. Keadaan Guru MTs Miftahul Huda Lehan
- d. Keadaan Siswa MTs Miftahul Huda Lehan
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Lehan

f. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Lehan

Metro, 02 Juli 2020

Penulis.



Maharani Muzdalifah
NPM. 1601010152

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.197003161998031003

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP.196708132006041001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Maharani Muzdalifah**

Jurusan : **PAI**

NPM : **1601010152**

Semester : **VII**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/19 /12		✓	Paradisi outline Sesuai dengan catatan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Maharani Muzdalifah
 NPM : 1601010152

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/19 /12			<ul style="list-style-type: none"> - Ace online - Koneksi jaringan ke Puncak I - Komputer BMS I & III Gila Ace Puncak I 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Anj. M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri. M. Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maharani Muzdalifah
 NPM : 1601010152

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/2020 /3		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Uraian & Resinid dan - Identifikasi di - Selamatkan by UBAI - by Betnes mukulul - judul / sub judul yang hrs memuat dan - judul / sub tsb - Teori dari resinid = - variabel minimal - 3 teori dari sumber 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

di dept di per layan → Sunday
 Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Basri, M.Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Maharani Muzdalifah**
 NPM : 1601010152

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - Tematik pembelajaran hrs ketnis & budaya Pedoman - Pkg file secara, belajar ds kmg dudu teknik penulisan Karya ilmiah Suda & dudu - Bpca, Cermati Sabels bimbing - variabel in op. variabel di kelas 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M. Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001

NB Andhira Ista



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Maharani Muzdalifah
 NPM : 1601010152

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Konmin 21/20 /5	.	✓	Belasan 75 Perbaikan Secara maksimal Perbaikan 111 016	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M. Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Maharani Muzdalifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010152

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 4/6/20		✓	- Bce Bab I-III - Konsultasi ke Pemb I - Lanjut ke APD - Bce Pemb I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M. Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Maharani Muzdalifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010152

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 25/20 /6		✓	<ul style="list-style-type: none"> - judul tesis aqulad & Gawaihan yg kei? (instruksi penelitian h. 29-30) - pernyataan aqulad di hawikis kei? - partikel winga skripsi h. 12, 13, 29, 30 - dll 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M. Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Maharani Muzdalifah
 NPM : 1601010152

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 9/7 20		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Ace APD - Konsultasi ke Puab I - target dan pueli - file Ace Puab I - lengkap bagi - lengkap - lengkap lengkap 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M. Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website : tarbiyah.iain@metroains.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metroains.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
 TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : Maharani Muzdalifah
 NPM : 1601010152

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Semester/TA : ~~IX~~/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 3/20 /19		✓	- Ace Bab 10 - 11 - Kontrolisasi ke Pemb I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad An. M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001

RIWAYAT HIDUP



Maharani Muzdalifah, yang akrab dipanggil dengan sapaan Rani. Lahir pada tanggal 22 Mei 1998. Menempuh pendidikan awal di TK PGRI 02 Selorejo pada tahun 2004, Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Selorejo pada tahun 2004-2010. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Batanghari pada tahun 2010-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur (MAN 1 Lam-Tim) pada tahun 2013-2016. Selanjutnya pada tahun 2016 peneliti tercatat sebagai Mahasiswi aktif di salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Metro, yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung (IAIN Metro) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam